

ABSTRAC

Ethnic Rohingya be one that is not claimed its existence and discriminated against by the government of Myanmar. Religion identities between Muslim minority and Budhist majority have been made use to raise violence among parties. This paper try to analyze whether the reason the government is still discriminate Rohingya even though the international pressures are high, one of them is the Organisation of Islamic Cooperation (OIC)) and UNHCR (United Nations Highs Commissioner for Refugees). Through literature review, the study results indicate that the reason behind this discrimination in order to pursue their real interests of the domination of power and land ownership and business opportunities (oil and gas). In addition, this study also identifies discriminative policies support by radical Buddhist group.

Keywords: Discrimination, ethnic Rohingya

ABSTRAK

Rohingya menjadi salah satu etnis yang tidak diakui keberadaannya dan didiskriminasi oleh pemerintah Myanmar. Jumlah agama antara minoritas Muslim dan Mayoritas Budha pun digunakan untuk melakukan kekerasan. Tulisan ini mencoba menganalisis apakah alasan pemerintah tetap mendiskriminasikan etnis Rohingya walaupun tekanan internasional tinggi, salah satunya adalah Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan UNHCR yaitu Badan Perserikatan Bangsa-Bnagsa yang menangani masalah pengungsi.. Melalui studi pustaka, hasil kajian menunjukkan bahwa alasan dibalik pendiskriminasian ini dalam rangka mengejar kepentingan riil mereka akan dominasi kekuasaan serta kepemilikan lahan dan kesempatan bisnis (minyak dan gas). Selain itu, kajian ini juga mengidentifikasi kebijakan diskriminatif yang didukung oleh kelompok Buddha garis keras.

Kata Kunci: Diskriminasi, etnis Rohingya